

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini salah satunya adalah tingkat kemiskinan yang tinggi. Kemiskinan merupakan masalah yang ada di masyarakat yang menjadi isu yang terus berkembang baik di tingkat nasional maupun daerah. Pemerintah berusaha untuk memajukan masyarakat yang miskin yang ada di daerah. Tingkat kemiskinan yang relatif tinggi menunjukkan bahwa kemampuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat belum tercapai. Kemiskinan salah satu masalah yang ditandai dengan berbagai hal diantaranya adalah rendahnya kualitas hidup masyarakat, terbatasnya kecukupan dan mutu pangan, terbatas dan rendahnya layanan Kesehatan, gizi anak dan rendahnya mutu layanan Pendidikan. Permasalahan ini sangat sulit diatasi oleh pemerintah. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan bantuan sosial.

Bantuan sosial adalah bentuk kepedulian pemerintah untuk membantu masyarakat miskin dengan menyalurkan bantuan seperti uang, pakaian, makanan, dan obat-obatan [1]. Hal ini mengacu kepada undang-undang dasar 1945 pasal 34 yang berbunyi “fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.” Pasal 34 ini UUD 1945 mengatur tentang perlindungan sosial (perlinsos) [2]. Perlinsos merupakan program pemerintah yang melindungi masyarakat dari berbagai kerentanan atau tidak mampu.

Selain itu beberapa peraturan yang mengatur tentang bantuan sosial diantaranya, Peraturan presiden nomor 63 tahun 2017 tentang penyaluran bantuan sosial secara non tunai [3]. Bantuan sosial yang diberikan pemerintah kepada masyarakat yang membutuhkan bisa berupa uang tunai, barang atau layanan. Beberapa contoh bantuan sosial diantaranya,

1. Jambi Bugar
2. Sembako murah

Di wilayah Kelurahan Bakung Jaya, hasil pemekaran dari Kelurahan Talang Bakung di Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi. Setelah melakukan beberapa kali kunjungan ke kantor Kelurahan Bakung Jaya dan melakukan wawancara dengan petugas di sana, saya menemukan beberapa masalah terkait pengelolaan data Warga. Program bantuan sosial yang dikelola di kelurahan ini, beberapa bantuan sosial yang di Kelola di kelurahan bakung jaya adalah, Jambi Bugar dan Sembako Murah. Untuk mengikuti program bantuan sosial di kelurahan bakung jaya warga harus memenuhi beberapa persyaratan.

Namun, sering kali warga yang datang ke kantor kelurahan lupa membawa dokumen atau persyaratan yang penting seperti Kartu Keluarga (KK) atau Kartu Tanda Penduduk (KTP), sehingga warga tersebut terpaksa kembali ke rumah untuk melengkapi dokumen tersebut. Situasi ini menimbulkan ketidaknyamanan bagi warga yang akan melakukan proses pendaftaran bantuan sosial, hal ini menjadikannya kurang efisien.

Untuk menyelesaikan isu pengelolaan data bantuan sosial, diperlukan pengembangan sistem informasi bantuan sosial yang dapat memfasilitasi warga dalam mendaftar dan mengunggah dokumen secara daring, serta melakukan verifikasi kelengkapan dokumen secara otomatis. Pemberitahuan akan disampaikan jika dokumen belum memenuhi syarat, sehingga dapat mengurangi kebutuhan untuk kunjungan ulang dan mempercepat proses pendaftaran untuk bantuan sosial di Kelurahan Bakung Jaya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi berbasis teknologi yang diberi judul **“Perancangan Sistem Informasi E-Bansos Berbasis Web di Kelurahan Bakung Jaya”** sebagai judul laporan tugas akhir.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana merancang sistem informasi website bantuan sosial berbasis web di Kelurahan Bakung Jaya?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, penulis menetapkan ruang lingkup penelitian yang meliputi:

1. Perancangan sistem informasi yang ditujukan untuk mengelola bantuan sosial di Kelurahan Bakung Jaya mencakup kegiatan pengumpulan data warga, proses verifikasi dokumen seperti Kartu Keluarga (KK) dan Kartu

Tanda Penduduk (KTP), serta penyusunan laporan bagi penerima bantuan sosial.

2. Pemodelan sistem akan memanfaatkan *Unified Modeling Language* (UML), yang mencakup *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram* untuk menggambarkan proses dan struktur dari sistem.
3. Pembuatan sistem informasi berbasis web ini akan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan sistem manajemen basis data *MySQL* dengan kerangka kerja *Laravel*.
4. Data yang dimasukkan warga yaitu:
 - a. Dokumen: Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dalam format JPEG atau PNG.
 - b. Jenis bantuan yang diusulkan: Jambi Bugar dan Sembako Murah.
5. Hasil sistemnya yaitu:
 - a. Laporan Data Penerima Bantuan: Berisi daftar penerima bantuan, jenis bantuan yang diajukan, status dokumen, dan proses verifikasi dalam format PDF.
 - b. Notifikasi Otomatis: Warga akan menerima pemberitahuan apabila terdapat dokumen yang kurang atau pengajuan mereka berhasil diverifikasi.
 - c. Dashboard Admin: Admin kelurahan dapat melihat informasi seperti jumlah pendaftar, status pengajuan, dan statistik penerima bantuan.

- d. Daftar Penerima Bantuan: Tabel berisi daftar penerima bantuan dan dapat diurutkan berdasarkan jenis bantuan, status, atau jangka waktu tertentu.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan sistem informasi bantuan sosial berbasis web yang bertujuan untuk menyederhanakan proses pendaftaran serta pengelolaan data bantuan sosial di Kelurahan Bakung Jaya.
2. Mengurangi hambatan bagi masyarakat dalam menyelesaikan dokumen seperti Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan menawarkan layanan pengunggahan dokumen secara daring.
3. Mempercepat proses verifikasi dan pencatatan informasi penerima bantuan sosial agar penyaluran bantuan menjadi lebih efektif.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu

1. Bagi Kelurahan Bakung Jaya: sistem ini diharapkan dapat mempercepat dan meningkatkan akurasi dalam pengelolaan data bantuan sosial. Dengan penerapan sistem ini, manajemen data akan menjadi lebih sederhana tanpa perlu banyak usaha manual, sekaligus meminimalkan kemungkinan data yang tidak utuh atau hilangnya dokumen penting.

2. Bagi Masyarakat/Warga: Memungkinkan akses yang lebih mudah untuk mendaftar bantuan sosial tanpa perlu sering-sering ke kantor kelurahan, yang dapat menghemat waktu dan tenaga, serta mempercepat prosedur pengajuan bantuan.
3. Bagi Penulis: Mendapatkan pengetahuan dalam merancang sebuah sistem informasi sebagai solusi dari permasalahan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tentang pengertian perancangan, Sistem informasi, Bantuan sosial, *Website*, *UML (Unified Modelling Language)*, *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram*, *Flowchart* dan *Visual Studio Code*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah yang mencakup

metode pengumpulan data selama penelitian, metode perancangan sistem yang dilakukan dan perangkat yang digunakan dalam perancangan sistem.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai Objek penelitian, Analisa sistem yang berjalan, Analisa sistem yang dibutuhkan, *use case diagram* dan rancangan tampilan program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang implementasi hasil sistem yang sudah dirancang serta menjelaskan tentang keterkaitan antara faktor-faktor data yang diperoleh dan membahas masalah yang akan diajukan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang di dapat berhubungan dengan hasil penelitian.